

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya dunia teknologi yang menciptakan persaingan antar sistem perdagangan yang semakin ketat membuat para pemilik usaha dagang berlomba-lomba menggunakan alat dan mesin-mesin produksi yang cukup canggih dalam meningkatkan produktivitas. Kemajuan teknologi dapat meningkatkan standar hidup sumber daya manusianya dan hal ini juga merupakan salah satu sumber dari timbulnya stress kerja maupun risiko kecelakaan kerja. Semakin maju dan berkembangnya teknologi maka semakin besar juga terjadinya potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang ditimbulkan dari kurang maksimalnya manajemen dan pengawasan kerja.

Bahaya dan risiko kecelakaan kerja sangat terkait dengan aktivitas kerja yang dapat menyebabkan para tenaga kerja mengalami cedera bahkan kematian akibat risiko kecelakaan kerja, sehingga diperlukan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja (Tambunan et al., 2019). Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam menciptakan sebuah produk dengan kualitas yang tinggi. Tenaga kerja perlu mendapatkan perlindungan atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka dalam menjalankan setiap aktivitas kerjanya. Bahaya atau *hazard* dapat terjadi di lingkungan kerja karena kurangnya pengendalian yang tepat dan menimbulkan sakit, cedera, kelelahan bahkan kecelakaan kerja yang serius.

UD. Bihun Bapak Zulkifli merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengolahan beras dengan hasil produk berupa bihun dengan jumlah karyawan sebanyak 7 orang. Usaha dagang ini sudah berdiri sejak tahun 2008 yang berada di lokasi Geudong Geudong, Kabupaten Bireun. Usaha dagang ini sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pribadi setiap orang terutama untuk masyarakat yang memiliki usaha rumah makan maupun kepentingan pesta yang dapat kita lihat banyak menggunakan bihun dalam sajian

makanannya. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu pada aktivitas kerja para tenaga kerja dalam memproduksi bihun. Pengolahan tepung beras menjadi bihun harus melalui beberapa area produksi seperti area penggilingan, area penumbukan, area pengukusan, area ampia, area pengepresan, area penjemuran hingga area pengemasan yang masing-masing stasiun kerja dapat memiliki risiko kecelakaan kerja yang masih cukup tinggi. Berdasarkan pengamatan awal ditemukan beberapa kecelakaan kerja yang pernah terjadi dan berdampak kepada menurunnya kinerja para karyawan yang akhirnya berdampak kepada menurunnya produktivitas produksi.

UD. Bihun Bapak Zulkifli ini telah mengalami beberapa kasus kecelakaan kerja dalam kurun waktu 3 tahun yang dimana dapat dilihat dengan terjadinya kecelakaan kerja dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Tahun 2022 terjadi kasus kecelakaan kerja sebanyak 5 jenis kasus kecelakaan kerja, tahun 2023 tercatat kasus kecelakaan kerja yang terjadi sebanyak 6 jenis kasus kecelakaan kerja dan tahun 2024 merupakan tahun yang memiliki data kecelakaan kerja terbesar karena terjadinya peningkatan kasus kecelakaan kerja sebanyak 8 jenis kasus kecelakaan kerja yang setara dengan terjadinya peningkatan sebesar 34,1% yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi di area produksi pembuatan bihun, seperti tertimpa kayu bakar, terkena uap panas, tergelincir, tertumbuk kayu penumbukan, terkena air panas, terjepit mesin pengepresan, terjatuh dari ketinggian hingga tertimpa papan penjemuran bihun. Maka permasalahan yang sedang dihadapi oleh UD. Bihun Bapak Zulkifli saat ini adalah tingkat risiko kecelakaan kerja yang masih cukup tinggi di setiap stasiun kerjanya dan diperlukan identifikasi risiko untuk mengetahui sumber bahaya yang ada dan penilaian risiko yang dapat dilihat dengan menilai tingkat keparahan (*consequence*), tingkat kemungkinan (*probability*) dan tingkat paparan (*exposure*) maupun penilaian tingkat risiko pada *basic level* dan *existing level* dengan tujuan untuk mengetahui potensi bahaya dan tingkat risiko yang terjadi di area produksi.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dalam proses produksinya. Sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut

dalam suatu penelitian dengan judul “**Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan Metode *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) Pada Area Produksi di UD. Bihun Bapak Zulkifli Kabupaten Biereun**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi risiko dalam mengetahui sumber bahaya dengan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) pada area produksi UD Bihun Bapak Zulkifli?
2. Bagaimana penilaian risiko kecelakaan kerja pada *basic level* dan *existing level* yang terjadi di UD.Bihun Bapak Zulkifli dengan menggunakan metode HIRARCH?
3. Bagaimana usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada setiap area produksi dengan usulan perbaikan K3?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penyusunan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi risiko dalam mengetahui sumber bahaya dengan metode *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC) pada area produksi UD Bihun Bapak Zulkifli.
2. Untuk mengetahui bagaimana penilaian risiko kecelakaan kerja pada *basic level* dan *existing level* yang terjadi di UD.Bihun Bapak Zulkifli dengan menggunakan metode HIRARCH.
3. Untuk mengetahui usulan pengendalian risiko kecelakaan kerja pada setiap area produksi dengan usulan perbaikan K3.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Manfaat Bagi Penulis**
Dapat mengimplimentasikan teori kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang diperoleh selama perkuliahan.
2. **Manfaat Bagi Perusahaan**
Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi UD.Bihun Bapak Zulkifli mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang sesuai bagi perusahaan.
3. **Manfaat Bagi Pembaca**
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan refrensi bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan maka peneliti diberi batasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bahaya yang diamati adalah bahaya yang terjadi karena faktor manusia, mesin dan peralatan yang digunakan oleh UD Bihun Bapak Zulkifli.
2. Biaya kehilangan/kerugian (*loss*) akibat kecelakaan kerja dan biaya pencegahan kecelakaan kerja tidak diperhitungkan.

1.5.2 Asumsi

Dalam menyelesaikan penelitian ini diberikan beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi area produksi yang diamati tidak mengalami perubahan.
2. Tidak ada penambahan mesin dan peralatan baru selama penelitian berlangsung.